

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin modern, terutama dalam dunia pendidikan, segala kebutuhan pendidik yang semakin kompleks maka pendidikan dengan segala cara membentuk suatu sistem, strategi serta proses pendidikan yang begitu beragam. Namun segala proses didalamnya untuk mencapai tujuan belajar yang sesuai dengan kaidah-kaidah pembelajarannya, serta demi tercapainya pendidikan yang bermutu dan berkualitas bagi guru sebagai fasilitatornya dan peserta didik sebagai objek dimana proses belajar mengajar berlangsung.

Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dari proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Namun untuk mewujudkan hal tersebut tidaklah mudah, ada banyak masalah yang dihadapi. Salah satu masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak diperbincangkan adalah mutu pendidikan.

Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu mengembangkan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai-nilai dan melatih

keterampilan, akan tetapi lewat pendidikan peserta didik juga dapat memiliki kemampuan untuk bertumbuh dan mengembangkan kreativitas.

Sekolah merupakan institusi sosial yang mengemban tugas menyiapkan para siswa menjadi warga masyarakat yang sesuai dengan cita-cita, harapan, dan nilai-nilai yang berlaku dan dianut oleh warga masyarakat tersebut. Dengan demikian keberhasilan jalannya proses pendidikan harus dilaksanakan dalam suatu pola kurikulum yang terencana bertujuan sesuai dengan pandangan masyarakat.

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Kelancaran proses pendidikan secara keseluruhan. Kelancaran proses pendidikan ditunjang oleh komponen pendidikan yang terdiri dari peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana pembelajaran yang digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar.

Guru merupakan orang yang berwenang mengembangkan kurikulum bagi kelasnya yang akan diterjemahkan, menjabarkan, dan mentransformasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kepada peserta didik. Guru yang memiliki peran sebagai mediator pembelajaran dikelas, dituntut mampu menguasai materi yang diajarkan, mampu mengelola kelas dengan baik, penggunaan media, mengatur waktu pelajaran serta mampu menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Selain guru beberapa komponen yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pelajaran yaitu; 1) media atau alat peraga ; 2) sarana dan prasarana ; 3) komponen siswa yang meliputi minat, bakat, intelegensi, motivasi, sikap, perasaan, keadaan psikis dan fisik.

Dalam proses belajar mengajar guru harus mengetahui metode pengajaran mana yang paling efektif dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Macam-macam metode pembelajaran adalah sebagai berikut : metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode karya wisata, metode latihan, dan metode pembelajaran discovery.

Pelajaran seni budaya merupakan pelajaran yang mengharuskan siswa untuk benar-benar memahaminya melalui berbagai hal, seperti memahami teori, mempraktekan ataupun mengapresiasi suatu karya. Oleh karena itu guru perlu terus meningkatkan pemahaman siswa tentang materi sehingga pelajaran yang disampaikan dalam proses belajar dapat dipahami oleh siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Setiap proses pembelajaran tidak terlepas dari hasil belajar. Hasil pembelajaran yang jelas dapat membantu guru dalam menentukan materi pelajaran, media pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, sumber belajar, serta dalam menentukan alat evaluasi untuk melihat keberhasilan belajar siswa.

Musik tidak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari. Musik dapat menjadi suatu media untuk menyalurkan segala sesuatu aspirasi pendengarnya, selain itu musik juga sebagai media mengeluarkan emosi, meluapkan karya atau gagasan, dapat pula menjadi lambang identitas misalnya lagu nasional, sebagai alat komunikasi, bahkan musik juga berperan penting dalam acara kebudayaan dan keagamaan. Musik tradisional merupakan musik yang disusun atau dibuat berdasarkan gaya, tradisi serta bahasa yang sesuai dengan daerahnya, musik

tradisional juga sudah diterapkan disekolah melalui mata pelajaran seni budaya agar peserta didik mengetahui keberagaman alat musik tradisional, dan mempelajari untuk meneruskan kegenerasi berikutnya agar tidak punah. Salah satu sekolah yang mempelajari musik tradisional ialah SMA Tamansiswa Pematangsiantar, dimana dalam proses pembelajaran materi alat musik tradisional ini peserta didik diharapkan mampu memainkan alat musik tradisional yang dipelajari. Karena adanya keterbatasan dana, di SMA Tamansiswa Pematangsiantar tidak memiliki banyak jenis alat musik tradisional. Melainkan hanya alat musik angklung. Dalam materi ini guru seni budaya di SMA Tamansiswa Pematangsiantar masih menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti agar tercapai Kriteria Ketuntasan Belajar dengan judul : **“Penggunaan Media Pembelajaran Pada Materi Musik Tradisional Siswa Kelas X di SMA Tamansiswa Pematangsiantar”**

B. Identifikasi Masalah

Untuk lebih mengarahkan penelitian serta masalah yang dihadapi maka umumnya penelitian menggunakan identifikasi masalah, agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan tidak terlalu luas.

Menurut Dinata (2015:10) mengatakan bahwa: “Kegiatan penelitian dimulai dengan mengidentifikasi isu-isu dan masalah-masalah penting (esensial), hangat (aktual), dan mendesak (krusial) yang dihadapi saat ini, dan yang paling banyak arti atau kegunaanya bila isu atau masalah tersebut diteliti”.

Dari uraian diatas yang terdapat pada latar belakang masalah maka Permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran apakah yang digunakan dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pada Materi Musik Tradisional Siswa Kelas X di SMA Tamansiswa Pematangsiantar?
2. Metode apa yang digunakan pada Penggunaan Media Pembelajaran Pada Materi Musik Tradisional Siswa Kelas X di SMA Tamansiswa Pematangsiantar?
3. Bagaimana proses Penggunaan Media Pembelajaran Pada Materi Musik Tradisional Siswa Kelas X di SMA Tamansiswa Pematangsiantar?
4. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pada Materi Musik Tradisional Siswa Kelas X di SMA Tamansiswa Pematangsiantar?
5. Bagaimana hasil belajar siswa dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pada Materi Musik Tradisional Siswa Kelas X di SMA Tamansiswa Pematangsiantar?

C. Pembatasan Masalah

Melihat situasi, kondisi dan keterbatasan biaya serta waktu yang relative singkat maka peneliti merasa perlu mengadakan pembatasan masalah untuk mempermudah pemecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

Menurut pendapat Sugiyono (2017:290) “karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu, dan supaya hasil penelitian lebih terfokus, maka

penelitian tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada obyek atau situasi sosial tertentu, tetapi perlu melakukan fokus”.

Untuk itu peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran apakah yang digunakan dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pada Materi Musik Tradisional Siswa Kelas X di SMA Tamansiswa Pematangsiantar
2. Metode apa yang digunakan dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pada Materi Musik Tradisional Siswa Kelas X di SMA Tamansiswa Pematangsiantar?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pada Materi Musik Tradisional Siswa Kelas X di SMA Tamansiswa Cabang Pematangsiantar?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan. Menurut Sugiyono (2016:55) : “Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat mendukung untuk menemukan jawaban pertanyaan.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta pembahasan masalah maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut, **“Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Pada Materi Musik Tradisional Siswa Kelas X di SMA Tamansiswa Cabang Pematangsiantar”?**

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan manusia selalu berorientasi kepada tujuan. Salah satu keberhasilan penelitian adalah tercapainya tujuan penelitian. Menurut pendapat Sugiyono (2016:397) yang menyatakan bahwa : “Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data yang antara lain dapat digunakan untuk memecahkan masalah”.

Oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui media pembelajaran apa yang digunakan pada Penggunaan Media Pembelajaran Pada Materi Musik Tradisional Siswa Kelas X di SMA Tamansiswa Cabang Pematangsiantar
2. Untuk mengetahui metode apa yang digunakan pada Penggunaan Media Pembelajaran Pada Materi Musik Tradisional Siswa Kelas X di SMA Tamansiswa Cabang Pematangsiantar
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pada Materi Musik Tradisional Siswa Kelas X di SMA Tamansiswa Cabang Pematangsiantar

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki manfaat karena penelitian dilakukan untuk mengetahui peristiwa-peristiwa apa saja yang terjadi, sehingga dengan adanya hasil dari sebuah penelitian manusia akan mampu membandingkan bagaimana menghadapi masa lalu dan bagaimana menghadapi masa yang akan datang. Menurut pendapat Sugiyono (2016:397) yang mengatakan bahwa “Penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah”.

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi para pembaca tentang bagaimana proses Penggunaan Media Pembelajaran Pada Materi Musik Tradisional Siswa Kelas X di SMA Tamansiswa Pematangsiantar.
2. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan topik ini.
3. Sebagai informasi bagi para mahasiswa dan dosen di Program Studi Seni Musik.